



## **PENGARUH LINGKUNGAN KERJA FISIK DAN KESELAMATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA CV AWARD PRODUCTION PONDOK BETUNG TANGERANG SELATAN**

### ***THE INFLUENCE OF PHYSICAL WORK ENVIRONMENT AND OCCUPATIONAL SAFETY ON EMPLOYEE PERFORMANCE AT CV AWARD PRODUCTION PONDOK BETUNG SOUTH TANGERANG***

**Ilham<sup>1</sup>, Retno Japanis Permatasari<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang  
Email: [ilhamriatul@gmail.com](mailto:ilhamriatul@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [dosen01337@unpam.ac.id](mailto:dosen01337@unpam.ac.id)<sup>2</sup>

#### **Article Info**

##### **Article history :**

Received : 12-08-2025

Revised : 13-08-2025

Accepted : 15-08-2025

Published : 18-08-2025

#### **Abstract**

*This study aims to analyze the influence of the physical work environment and occupational safety on employee performance at CV Award Production Pondok Betung, South Tangerang. The background of this research is based on the observed decline in employee responsibility and initiative, along with suboptimal working conditions. The research employs a quantitative approach with an associative design. The sample consists of all 55 employees using a saturated sampling technique. Data were collected via questionnaires and analyzed using simple and multiple linear regression, along with t-tests and F-tests, using SPSS version 27. The results showed that the physical work environment (X1) significantly affects employee performance (Y) with a t-value of 4,741 > t-table 2,006 and significance level of 0,001 < 0,05. Its contribution is 29,8% (R<sup>2</sup> = 0,298). Occupational safety (X2) also significantly influences performance with a t-value of 8,521 > t table 2,006 and significance level of 0,001 < 0,05, contributing 57,8% (R<sup>2</sup> = 0,578). Simultaneously, both variables X1 and X2 significantly affect employee performance, with an F value of 36,545 > F table 3,18 and significance level of 0,001 < 0,05. The combined coefficient of determination is 58,4% (R<sup>2</sup> = 0,584), indicating that these two variables jointly explain 58,4% of the variance in employee performance. In conclusion, both the physical work environment and occupational safety have significant effects, individually and jointly, on employee performance. Improving workplace physical conditions and implementing effective safety standards are crucial to enhancing employee productivity*

**Keywords:** *Physical Work Environment, Occupational Safety, Employee Performance*

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja fisik dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan pada CV Award Production Pondok Betung, Tangerang Selatan. Latar belakang penelitian ini didasari oleh adanya temuan penurunan tanggung jawab dan inisiatif karyawan, serta kondisi lingkungan kerja yang belum optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Sampel yang digunakan adalah seluruh populasi sebanyak 55 karyawan dengan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier sederhana dan berganda, serta uji t dan uji F melalui SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja fisik (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y), dengan nilai t hitung 4,741 > t tabel 2,006 dan nilai signifikansi 0,001 < 0,05. Kontribusinya terhadap kinerja karyawan sebesar 29,8% (R<sup>2</sup> = 0,298). Variabel keselamatan kerja (X2) juga berpengaruh signifikan secara parsial, dengan nilai t hitung 8,521 > t tabel 2,006 dan signifikansi 0,001 < 0,05, serta kontribusi sebesar



57,8% ( $R^2 = 0,578$ ). Secara simultan, kedua variabel X1 dan X2 berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai F hitung  $36,545 > F$  tabel 3,18 dan signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Nilai koefisien determinasi simultan sebesar 58,4% ( $R^2 = 0,584$ ), menunjukkan bahwa lingkungan kerja fisik dan keselamatan kerja secara bersama-sama menjelaskan variasi kinerja karyawan sebesar 58,4%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Kesimpulannya, baik lingkungan kerja fisik maupun keselamatan kerja memiliki pengaruh yang signifikan, baik secara parsial maupun simultan, terhadap kinerja karyawan. Oleh karena itu, peningkatan kondisi fisik lingkungan kerja dan penerapan keselamatan kerja yang optimal sangat penting dalam meningkatkan performa kerja karyawan

**Kata Kunci : Lingkungan Kerja Fisik, Keselamatan Kerja, Kinerja Karyawan.**

## PENDAHULUAN

CV. Award Production adalah perusahaan yang berada dibawah naungan PT. Geni Utama Sakti sejak tahun 2015, bergerak dibidang jasa pelayanan kontruksi pameran serta acara (*event*). Berdiri sejak tahun 2012, perusahaan ini berkomitmen untuk menyediakan solusi kreatif dan inovatif dalam mendukung berbagai kegiatan pameran, festival dan *event-event* promosi. Award Production berdomisili di komplek deplu lama, gang H. Sein RT/03 RW/05, Pondok Betung, Tangerang Selatan, Banten, 15155

Berdasarkan *observasi* awal, ditemukan kinerja karyawan yang kurang maksimal dilihat dari indikator tanggung jawab, serta kurangnya inisiatif dalam menyelesaikan permasalahan secara mandiri. Hal ini terlihat dari seringnya karyawan menunda penyelesaian tugas, ketergantungan yang tinggi pada senior, serta kurangnya kemampuan untuk mengambil keputusan dalam situasi tertentu. Selain itu, kurangnya rasa memiliki terhadap tugas yang diberikan menyebabkan hasil kerja yang tidak konsisten dan cenderung tidak sesuai dengan standar perusahaan. Jika situasi ini tidak segera ditangani, hal tersebut berpotensi memengaruhi kinerja karyawan secara umum

**Tabel 1. 1**  
**Data Kinerja Karyawan CV. Award Production**

No.	Unsur-Unsur	Jumlah Karyawan	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023	
			Nilai	Ket	Nilai	Ket	Nilai	Ket
1.	Kualitas Pekerjaan	55 karyawan	78	Baik	78	Baik	79	Baik
2.	Kuantitas Pekerjaan	55 karyawan	74	Baik	75	Baik	82	Sangat Baik
3.	Tanggung Jawab	55 karyawan	78	Baik	74	Baik	70	Baik
4.	Kerjasama Tim	55 karyawan	81	Sangat Baik	83	Sangat Baik	82	Sangat Baik
5.	Inisiatif	55 karyawan	76	Baik	75	Baik	71	Baik

Sumber : CV. Award Production (2024)

Pada tabel 1.1 diatas dapat disimpulkan bahwa poin ke-3 dan ke-5 data menunjukkan ada penurunan mengenai tanggung jawab dan inisiatif dari tahun ketahun. Tahun 2021 nilai tanggung jawab 78, tahun 2022 nilai tanggung jawab 74 dan tahun 2023 nilai tanggung jawab 70. Sedangkan tahun 2021 nilai inisiatif 76, tahun 2022 nilai inisiatif 75 dan tahun 2023 nilai inisiatif 71. Hal ini menunjukkan adanya karyawan yang kurang bertanggung jawab atas pekerjaan yang telah diberikan oleh pimpinan dan kurangnya inisiatif dalam menyelesaikan permasalahan secara mandiri sehingga dapat berdampak negatif pada kinerja karyawan. Oleh karena itu dibutuhkan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan tanggung jawab dan inisiatif karyawan.



**Tabel 1. 2**  
**Data Pra-survei Keselamatan Kerja CV. Award Production**

No.	Indikator	Pernyataan	Jumlah Karyawan	Setuju	%	Tidak Setuju	%
1.	Ruang kerja	Saya merasa ruang kerja tertata dengan rapih dan nyaman untuk digunakan.	25 karyawan	8 karyawan	32 %	17 karyawan	68 %
2.	Pembuangan limbah	Karyawan disediakan tempat pembuangan limbah yang sesuai dengan jenisnya.	25 karyawan	22 karyawan	88 %	3 karyawan	12 %
3.	Keamanan peralatan kerja	Saya selalu memeriksa kondisi peralatan kerja sebelum digunakan.	25 karyawan	7 karyawan	28 %	18 karyawan	72 %
4.	Penggunaan mesin	Karyawan mendapatkan pelatihan dalam penggunaan mesin.	25 karyawan	23 karyawan	92 %	2 karyawan	8 %
5.	Pengaturan penerangan	Saya merasa nyaman dengan pencahayaan ditempat kerja.	25 karyawan	21 karyawan	84 %	4 karyawan	16 %

*Sumber : Data diolah peneliti*

Pada tabel 1.2 diatas dapat disimpulkan bahwa poin ke-1 mengenai kebersihan dan kerapian ruang kerja, data menunjukkan bahwa 68% karyawan merasa ruang kerja tidak selalu bersih dan rapi. Hal ini mencerminkan adanya kurangnya perhatian terhadap pengelolaan kebersihan yang dapat berdampak negatif pada kenyamanan kerja dan produktivitas karyawan. Ruang kerja yang tidak terawat dapat menurunkan semangat kerja dan menciptakan kesan kurang profesional terhadap perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan standar kebersihan



**Tabel 1. 3**  
**Data Lingkungan Kerja Fisik CV. Award Production**

No.	Aspek Lingkungan Kerja	Standarisasi	Realisasi	Keterangan
1.	Penerangan cahaya	Semua lampu dipastikan cukup terang dan berfungsi dengan baik	Pencahayaan pada tiap ruangan terlihat kurang terang dan ada beberapa lampu yang rusak	Kurang Baik
2.	Temperatur udara	Terdapat pendingin ruangan dan ventilasi dan berfungsi dengan baik	Pendingin ruangan dan ventilasi ruangan berfungsi dengan baik	Baik
3.	Sirkulasi udara	Semua ruangan harus memiliki ventilasi aktif dan aliran udara segar.	Ventilasi tersumbat, udara pengap, peningkatan keluhan pusing dan sesak	Kurang Baik
4.	Tata warna	Penggunaan warna netral dan natural sebagai dasar, dengan aksen warna sejuk sesuai fungsi ruang	Kombinasi warna mendukung dan menjadi lebih estetik	Baik
5.	Dekorasi ruangan	Menggunakan dekorasi fungsional dan tidak mengganggu fungsi ruangan	Peralatan, perlengkapan dan rak tertata rapih	Baik

*Sumber : Data diolah peneliti*

Dari tabel 1.3 diatas dapat disimpulkan bahwa penerangan dan sirkulasi udara belum memenuhi standar yang ideal. Pada indikator penerangan, masih ditemukan ruangan yang kurang terang dan beberapa lampu yang tidak berfungsi, dapat mengganggu kenyamanan serta konsentrasi kerja. Sedangkan pada indikator sirkulasi udara, ventilasi tersumbat, udara pengap dan peningkatan keluhan pusing serta sesak nafas dapat menyebabkan karyawan bekerja secara tidak produktif. Kondisi ini mengindikasikan perlunya perbaikan fasilitas fisik, guna menciptakan lingkungan kerja yang lebih nyaman, aman dan produktif.

## **Kajian Pustaka**

### **1. Lingkungan Kerja Fisik**

Menurut Gie dalam Septiyana (2020:25) menyatakan bahwa “lingkungan kerja fisik meliputi pencahayaan, pewarnaan, udara dan suara”. Lingkungan kerja mencakup semua keadaan berbentuk fisik dan dapat dilihat oleh penglihatan, secara langsung atau tidak langsung dapat mempengaruhi karyawan

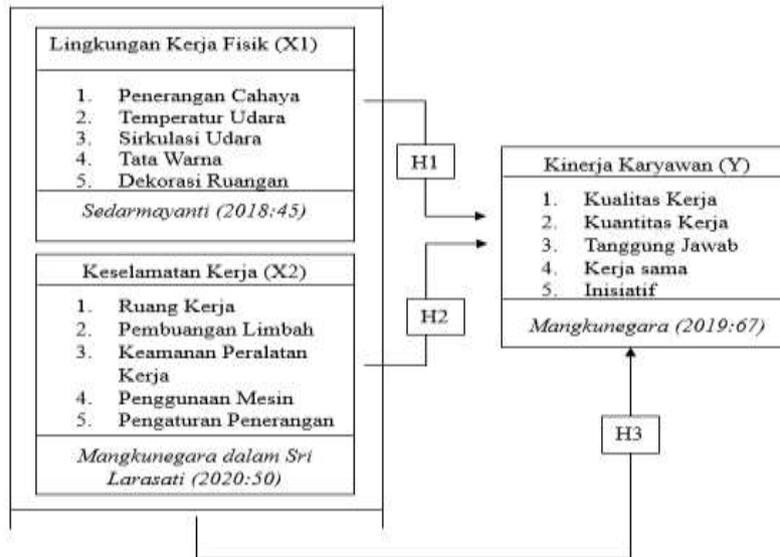
### **2. Keselamatan Kerja**

Menurut Mangkunegara dalam buku Sri Larasati (2020:46) “keselamatan kerja merupakan suatu upaya perlindungan agar tenaga kerja selalu dalam keadaan selamat dan aman selama melakukan pekerjaan di tempat kerja”.



### 3. Kinerja Karyawan

Menurut Sutrisno (2019:123) “kinerja adalah hasil kerja karyawan dilihat dari aspek kualitas, kuantitas, waktu kerja dan kerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi”



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, menurut Sugiyono (2018:8) "metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Uji Intrumen

##### a. Uji Validitas

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Berdasarkan Variabel Lingkungan Kerja Fisik (X1)

Item Pernyataan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
X1.1	0,664	0,265	VALID
X1.2	0,645	0,265	VALID
X1.3	0,619	0,265	VALID
X1.4	0,626	0,265	VALID
X1.5	0,578	0,265	VALID
X1.6	0,762	0,265	VALID
X1.7	0,785	0,265	VALID
X1.8	0,742	0,265	VALID
X1.9	0,769	0,265	VALID
X1.10	0,628	0,265	VALID

Sumber : Data diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan data pada tabel 4.9 diatas, variabel lingkungan kerja fisik (X1) diperoleh nilai r hitung > r tabel (0,265), dengan demikian maka semua item kuesioner dinyatakan valid. Untuk itu kuesioner yang digunakan layak untuk diolah sebagai data penelitian



**Tabel 4. 10**  
**Hasil Uji Validitas Berdasarkan Variabel Keselamatan Kerja (X2)**

Item Pernyataaan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
X2.1	0,504	0,265	VALID
X2.2	0,613	0,265	VALID
X2.3	0,763	0,265	VALID
X2.4	0,560	0,265	VALID
X2.5	0,725	0,265	VALID
X2.6	0,669	0,265	VALID
X2.7	0,642	0,265	VALID
X2.8	0,565	0,265	VALID
X2.9	0,627	0,265	VALID
X2.10	0,686	0,265	VALID

Sumber : Data diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan data pada tabel 4.10 diatas, variabel keselamatan kerja (X2) diperoleh nilai r hitung > r tabel (0,265), dengan demikian maka semua item kuesioner dinyatakan valid. Untuk itu kuesioner yang digunakan layak untuk diolah sebagai data penelitian

**Tabel 4. 11**  
**Hasil Uji Validitas Berdasarkan Variabel Kinerja Karyawan (Y)**

Item Pernyataaan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
Y.1	0,594	0,265	VALID
Y.2	0,610	0,265	VALID
Y.3	0,676	0,265	VALID
Y.4	0,570	0,265	VALID
Y.5	0,655	0,265	VALID
Y.6	0,531	0,265	VALID
Y.7	0,710	0,265	VALID
Y.8	0,601	0,265	VALID
Y.9	0,613	0,265	VALID
Y.10	0,618	0,265	VALID

Sumber : Data diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan data pada tabel 4.11 diatas, variabel kinerja karyawan (Y) diperoleh nilai r hitung > r tabel (0,265), dengan demikian maka semua item kuesioner dinyatakan valid. Untuk itu kuesioner yang digunakan layak untuk diolah sebagai data penelitian.

**b. Hasil Uji Reliabilitas**

**Tabel 4. 12**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Independen dan Dependen**

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Cronbach's Alpha	Keputusan
Lingkungan Kerja Fisik (X1)	0,869	0,600	Reliabel
Keselamatan Kerja (X2)	0,831	0,600	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,814	0,600	Reliabel

Sumber : Data diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.12 diatas, menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja fisik (X1), keselamatan kerja (X2) dan kinerja karyawan (Y) dinyatakan reliabel, hal itu dibuktikan dengan masing masing variabel memiliki nilai Cronbatch Alpha lebih besar dari 0,600



2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk memastikan asumsi bahwa persamaan tersebut berdistribusi normal dilakukan melalui pendekatan alat ukur perhitungan residual variabel dependen

Tabel 4. 13  
Tabel Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Test  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.38769149
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.063
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.099
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.099
	99% Confidence Interval	Lower Bound .092
	Upper Bound	.107

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : Data diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi  $0,099 > 0,050$ . Dengan demikian maka asumsi distribusi persamaan pada uji ini adalah normal

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 14  
Hasil Pengujian Multikolinearitas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Lingkungan Kerja Fisik	.593	1.686
	Keselamatan Kerja	.593	1.686

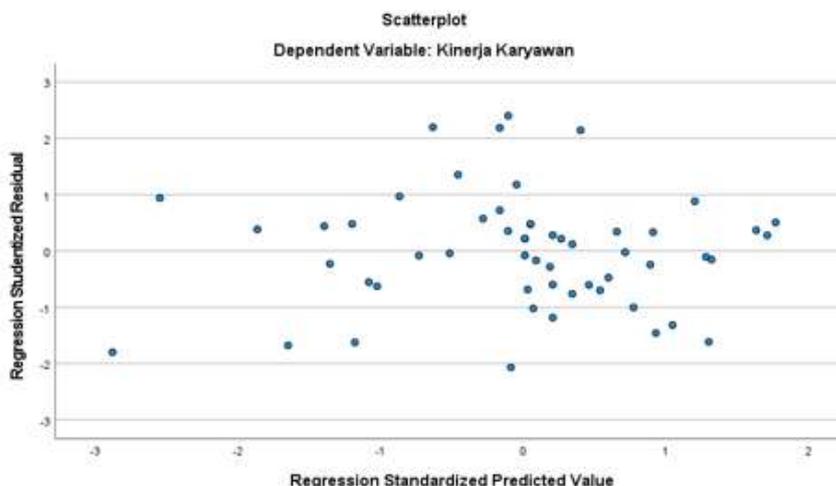
a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Data diolah Peneliti

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas pada tabel 4.14 diatas diperoleh nilai *tolerance* variabel lingkungan kerja fisik sebesar 0,593 dan keselamatan kerja sebesar 0,593 nilai tersebut kurang dari 1, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel lingkungan kerja fisik sebesar 1,686 serta variabel keselamatan kerja sebesar 1,686 nilai tersebut kurang dari 10. Dengan demikian model regresi ini dinyatakan tidak ada gangguan multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil gambar 4.3 diatas, titik-titik pada grafik *scatterplot* tidak mempunyai pola penyebaran yang jelas atau tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian disimpulkan tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi ini layak dipakai



**Gambar 4. 3**  
**Grafik Scatter Plot Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**d. Uji Autokorelasi**

**Tabel 4. 16**  
**Hasil Uji Autokorelasi Dengan Durbin-Watson**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.764 <sup>a</sup>	.584	.568	3.452	2.112

a. Predictors: (Constant), Keselamatan Kerja, Lingkungan Kerja Fisik

b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Data diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.16 diatas, model regresi ini tidak ada autokorelasi, hal ini dibuktikan dengan nilai Durbin-Watson sebesar 2,112 yang berada diantara interval 1.551 – 2.460.

**3. Analisis Regresi Linear**

**Tabel 4. 19**  
**Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda Antara Variabel Lingkungan Kerja Fisik (X1) dan Keselamatan Kerja (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.408	3.307		3.752	<.001
	Lingkungan Kerja Fisik	.078	.089	.102	.893	.381
	Keselamatan Kerja	.628	.105	.695	5.986	<.001

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Data diolah Peneliti (2025)

- a. Nilai konstanta sebesar 12,408 diartikan bahwa jika variabel lingkungan kerja fisik (X1) dan keselamatan kerja (X2) tidak ada, maka telah terdapat nilai kinerja karyawan (Y) sebesar 12,408 *point*
- b. Nilai koefisien regresi lingkungan kerja fisik (X1) sebesar 0,078 diartikan apabila konstanta tetap, maka setiap perubahan 1 unit pada variabel lingkungan kerja fisik (X1) akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada kinerja karyawan (Y) sebesar 0,078 *point*



- c. Nilai koefisien regresi keselamatan kerja (X2) sebesar 0,628 diartikan apabila konstanta tetap, maka setiap perubahan 1 unit pada variabel keselamatan kerja (X2) akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada kinerja karyawan (Y) sebesar 0,628 point

4. Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 4. 23  
 Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Secara Simultan Antara Lingkungan Kerja Fisik (X1) dan Keselamatan Kerja (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.764 <sup>a</sup>	.584	.568	3.45222	.584	36.545	2	52	<.001

a. Predictors: (Constant), Keselamatan Kerja, Lingkungan Kerja Fisik

Sumber : Data diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel 4.23 diatas, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,764 dimana nilai tersebut berada pada interval 0,600 - 0,799 artinya variabel lingkungan kerja fisik dan keselamatan kerja mempunyai tingkat hubungan kuat terhadap kinerja karyawan

5. Koefisien Determinasi

Tabel 4. 26  
 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Secara Simultan Antara Lingkungan Kerja Fisik (X1) dan Keselamatan Kerja (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.764 <sup>a</sup>	.584	.568	3.452

a. Predictors: (Constant), Keselamatan Kerja, Lingkungan Kerja Fisik

Sumber : Data diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel 4.26 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,584 maka dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan kerja fisik dan keselamatan kerja berpengaruh terhadap variabel kinerja karyawan sebesar 58,4% sedangkan sisanya sebesar (100% - 58,4%) = 41,6% dipengaruhi faktor lain yang tidak dilakukan penelitian

6. Uji Hipotesis

Tabel 4. 27  
 Hasil Uji Hipotesis (Uji t) Antara Variabel Lingkungan Kerja Fisik (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.376	3.391		7.188	<.001
	Lingkungan Kerja Fisik	.417	.088	.546	4.741	<.001

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Data diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel 4.27 diatas diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (4,741 > 2,006) hal tersebut juga diperkuat dengan nilai  $\rho$  value < Sig. 0,05 atau (0,001 < 0,05).



Dengan demikian maka Ho1 ditolak dan Ha1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan

**Tabel 4. 28**  
**Hasil Uji Hipotesis (Uji t) Antara Variabel Keselamatan Kerja (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.045	3.220		4.051	<,001
	Keselamatan Kerja	.687	.081	.760	8.521	<,001

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Data diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel 4.28 diatas diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (8,521 > 2,006). Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai  $\rho$  value < Sig. 0,050 atau (0,001 < 0,05). Dengan demikian maka Ho2 ditolak dan Ha2 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan

**Tabel 4. 29**  
**Hasil Hipotesis (Uji F) Secara Simultan Antara Lingkungan Kerja Fisik (X1) dan Keselamatan Kerja (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	871.072	2	435.536	36.545	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	619.728	52	11.918		
	Total	1490.800	54			

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

b. Predictors: (Constant), Keselamatan Kerja, Lingkungan Kerja Fisik

Sumber : Data diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel 4.29 diatas diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (36,545 > 3,18), hal ini juga diperkuat dengan  $\rho$  value < Sig. 0,05 atau (0,001 < 0,05). Dengan demikian maka Ho3 ditolak dan Ha3 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara lingkungan kerja fisik dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya dan dari hasil analisis serta pembahasan mengenai pengaruh lingkungan kerja fisik dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan, sebagai berikut:

1. Pengaruh lingkungan kerja fisik (X1) terhadap kinerja karyawan (Y) berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai persamaan  $Y = 24,376 + 0,417 X1$ , nilai koefisien korelasi diperoleh sebesar 0,546 artinya kedua variabel mempunyai tingkat hubungan sedang. Nilai determinasi atau kontribusi pengaruhnya sebesar 0,298 atau sebesar 29,8% sedangkan sisanya sebesar 70,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (4,741 > 2,006) . Dengan demikian maka H0 ditolak dan H1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan
2. Pengaruh keselamatan kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y) berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai persamaan regresi  $Y 13,045 + 0,687 X2$ , nilai koefisien korelasi sebesar 0,760 artinya kedua variabel mempunyai tingkat hubungan kuat. Nilai determinasi atau kontribusi pengaruhnya sebesar 0,578 atau sebesar 57,8% sedangkan sisanya sebesar 42,2% dipengaruhi



oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau ( $8,521 > 2,006$ ). Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan.

3. Pengaruh lingkungan kerja fisik ( $X_1$ ) dan keselamatan kerja ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ) berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa lingkungan kerja fisik ( $X_1$ ) dan keselamatan kerja ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan diperoleh persamaan regresi  $Y = 12,408 + 0,078 X_1 + 0,628 X_2$ . Nilai koefisien korelasi atau tingkat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat diperoleh sebesar 0,764 artinya memiliki hubungan yang kuat. Nilai koefisien determinasi atau kontribusi pengaruhnya secara simultan sebesar 0,584 atau 58,4% sedangkan sisanya sebesar 41,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel atau ( $36,545 > 3,18$ ). Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara lingkungan kerja fisik dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori, Konsep dan Indikator*. Yogyakarta: Deepublish.
- Anoraga, P. (2019). *Pengantar Ilmu Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arraniri, I. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Konsep dan Praktik*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Baangun, B. (2022). *Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: Erlangga.
- Budiasa, I. W. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Lingkungan Kerja*. Denpasar: Udayana University Press.
- Cintia, A., & Gilang, R. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Lingkungan Kerja*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dessler, G. (2020). *Human Resource Management* (15th ed.). New York: Pearson.
- Fahmi, I. (2018). *Manajemen Kinerja: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Firdaus, A. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori dan Praktik*. Jakarta: Grasindo.
- Firmansyah, R., & Mahardika, A. (2018). *Pengantar Ilmu Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Krisnandi, D., Setiawan, A., & Putra, R. A. (2019). *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: CV Alfabeta.
- Lilyana, S., Herlina, & Anggraini, L. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Global*. Jakarta: Penerbit Andi.
- Lubis, Y., Hermanto, B., & Edison, E. (2019). *Manajemen Kinerja: Konsep dan Implementasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mangkunegara, A. P. (2019). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mangkunegara, A. P. (2021). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Masram, A. (2021). *Manajemen Kinerja dan Evaluasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nan Wangi. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nitisemito, A. S. (2019). *Manajemen Personalia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Noviana, R. (2021). *Manajemen Keselamatan Kerja dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Sadikin, A., Hartono, B., & Kusuma, D. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sedarmayanti. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.



- Septiyana, R. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Lingkungan Kerja*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, A. (2021). *Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sutrisno, E. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Wibowo, A. (2018). *Manajemen Kinerja: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Azrullah, M. M. (2024). Pengaruh Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja Dan Tunjangan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Karyawan Ud. Porong Jaya Bangil). *Transparan*, 16(1), 84-91.
- Fauziah, R., Astuti, I. Y., & Mahaputra, A. P. (2022). Pengaruh Keselamatan Kerja Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV. Elraya Group. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(3), 189-203.
- Halomoan, Y. K., Permatasari, R. J., & Sudiarto, S. (2025). Pengaruh Disiplin Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Lotte Shopping Indonesia Head Office Di Ciracas Jakarta Timur. *Journal of Tax and Business*, 6(1), 139-149.
- Kuncoro, A. F., & Permatasari, R. J. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV Kembar Jaya Parung. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(11), 78-88.
- Muliati, L., & Budi, A. (2021). Pengaruh manajemen waktu, keselamatan kerja, dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PT PLN Area Cikokol Divisi Konstruksi (Studi Kasus pada Karyawan PT PLN Area Cikokol Divisi Konstruksi). *Dynamic Management Journal*, 5(1), 38-52.
- Pratiwi, P., & Fatah, A. (2021). Pengaruh keselamatan kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan bagian kitchen restoran makanan. *Jurnal Inovasi dan Kreativitas*, 1(1), 15-24.
- Ridwan, & Winata, H. (2025). PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA FISIK TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT WAHANA KALYANA MITRA MAHARDIKA JAKARTA UTARA. *Journal of Research and Publication Innovation*, 3(1), 192-203.
- Septyarini, I., & Zakaria. (2025). PENGARUH KESELAMATAN KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA CV. TRI MUTIARA KIRANA JAKARTA SELATAN. *Journal of Research and Publication Innovation*, 3(1), 284-296.
- Sherlina, Y., Kusumah, A., & Bakaruddin, B. (2024). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik, Keselamatan Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Surya Agrolika Reksa Sei Basau Kuantan Singingi. *JURNAL ILMIAH MAHASISWA MERDEKA EMBA*, 3(2), 200-218.
- Srihatin, A. D., & Permatasari, R. J. (2024). Pengaruh Disiplin Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan Pada J&T Express Drop Center 21 Depok. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(8), 627-637.